

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis, tanda positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi jumlah penduduk, maka semakin tinggi pula tingkat kemiskinannya. Selain itu pertumbuhan penduduk yang pesat akan menimbulkan masalah-masalah baru baik dari segi sosial ataupun ekonomi.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini tentunya dikarenakan semakin baiknya pola pendidikan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan yang ada.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Karena seperti halnya penduduk yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka ada beberapa macam penganggur, yaitu mereka yang mencari kerja, mereka

yang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan yang terakhir mereka yang sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja. Diantara empat kategori pengangguran terbuka diatas bahwa sebagian diantaranya ada yang masuk dalam sektor informal, dan ada juga yang mempunyai pekerjaan dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu. Selain itu pastilah juga ada yang berusaha atau mempersiapkan usaha sendiri, ada juga yang sedang menunggu mulainya bekerja, ada juga yang mempunyai pekerjaan paruh waktu (*Part Time*) namun dengan penghasilan melebihi orang bekerja secara normal, dan yang mana semua golongan tersebut masuk dalam kategori pengangguran terbuka.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat bermanfaat.

1. Diperlukan solusi penanggulangan kepadatan penduduk dengan program transmigrasi, dengan menyebar penduduk pada daerah-daerah yang memiliki kepadatan penduduk rendah. Kemudian, meningkatkan pembangunan yang berwawasan kependudukan, pembangunan berwawasan kependudukan mengandung dua makna yaitu pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Penduduk harus dijadikan titik sentral dalam proses pembangunan,

penduduk harus dijadikan subyek dan obyek dalam pembangunan, pembangunan adalah oleh penduduk dan untuk penduduk. Artinya bahwa pembangunan yang lebih menekankan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia dibandingkan pembangunan infrastrukturnya semata.

2. Diperlukan suatu upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama golongan miskin. Hal ini salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian beasiswa pada siswa yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan setelah menyelesaikan wajib belajar 9 tahun.
3. Perlu adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan peningkatan akses pendidikan sampai ke pelosok daerah dan perlu adanya pelatihan bagi masyarakat yang putus sekolah sehingga ada nilai lebih bagi mereka untuk memulai sesuatu yang baru.
4. Diharapkan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat lebih menggerakkan sektor informal. Karena pengangguran dalam penelitian ini menggunakan data pengangguran terbuka, yang mana didalamnya terdapat golongan masyarakat yang sedang dalam tahap menyiapkan usaha atau mendapat pekerjaan tetapi belum memulai bekerja yang dimasukkan dalam golongan penganggur. Sehingga pentingnya peningkatan sektor informal untuk lebih menekan angka kemiskinan.

Karena sektor informal merupakan salah satu solusi dalam mengatasi pengangguran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Periode waktu dan jumlah tahun penelitian yang relatif singkat yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2015 yang berkisar 4 tahun.
2. Ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Tetapi, didalam penelitian ini hanya 3 saja yang di dapatkan dan dianalisis.